

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2015-2019



ISU-ISU STRATEGIS dalam penyelenggaraan perkebunan kedepan

1. Tuntutan penerapan pembangunan perkebunan berkelanjutan (layak ekonomi, sosial dan ramah lingkungan)
2. Ledakan jumlah penduduk dan konsumsi pangan berlebihan (Target Swasembada Pangan/ tebu)
3. Ketersediaan dan aksesibilitas BENIH, hal lain terkait pengawasan peredaran dan sertifikasi benih unggul, bermutu dan bersertifikat
4. Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan/ pangan/ ternak (kondisi tanaman tua/ rusak)
5. Ancaman perubahan iklim dan pemanasan global—STABILITAS HARGA
6. Kecukupan pangan dan energi (kedaulatan pangan-energi/bioenergy)
7. Peningkatan permintaan produksi pertanian/pangan/ perkebunan berkualitas (STANDARISASI MUTU)
8. Pengembangan agro industry perdesaan dan pengembangan pertanian organik
9. Keterbatasan areal tanam pengembangan komoditas perkebunan dan adanya konversi lahan
10. Krisis ekologi: kerusakan DAS, rendahnya pasokan air dan daya dukung lingkungan
11. Konflik sosial dan gangguan usaha perkebunan
12. Pengaturan perizinan usaha
13. Permodalan dan aksesibilitasnya---Keberlangsungan KELEMBAGAAN PETANI
14. Perlindungan perkebunan dan penerapan PHT
15. Koordinasi kebijakan/ Regulasi Perkebunan---PUSAT dan Daerah
16. Perubahan Nomenklatur SKPD prov dan kab/ kota

Perlu adanya
LANGKAH STRATEGIS
yang lebih
operasional

SOLUSI:

1. **INOVASI DAN TEKNOLOGI**
2. **PENGEMB. PASAR**
3. **PENGUATAN SDI/ SDM DAN KELEMBAGAAN PETANI**
4. **REGULASI PRO PEK IN**

KEBIJAKAN HARUS LEBIH OPERASIONAL

EVALUASI MAKRO DAN MIKRO PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2010-2014

CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2010-2015*

NO.	INDIKATOR	CAPAIAN						LAJU PERTUMB. (%)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2015 ²⁾	
1	Pertumbuhan PDB							
	- harga berlaku (Rp milyar)	268.207,30	303.402,90	323.361,60	358.172,40	398.260,70	411.863,40	11,27
	- harga konstan 2010 (Rp milyar)	268.207,30	281.465,00	301.019,50	319.532,60	338.502,20	350.490,30	6,88
2	Keterlibatan Tenaga Kerja (juta orang)	20,58	20,94	21,29	22,33	22,71	23,38	3,24
3	Neraca Perdagangan Perkebunan (US\$ milyar)	23,23	29,36	25,77	22,64	22,84	20,72	-1,59
4	Ekspor perkebunan (US\$ milyar)	24,73	32,22	29,96	26,77	26,78	23,93	0,51
5	NTP Perkebunan Rakyat	105,90	107,30	105,90	104,20	99,70		-1,97

Sumber : BPS

Keterangan : Diluar perikanan dan kehutanan

¹⁾ Angka Sementara

²⁾ Angka Sangat Sementara

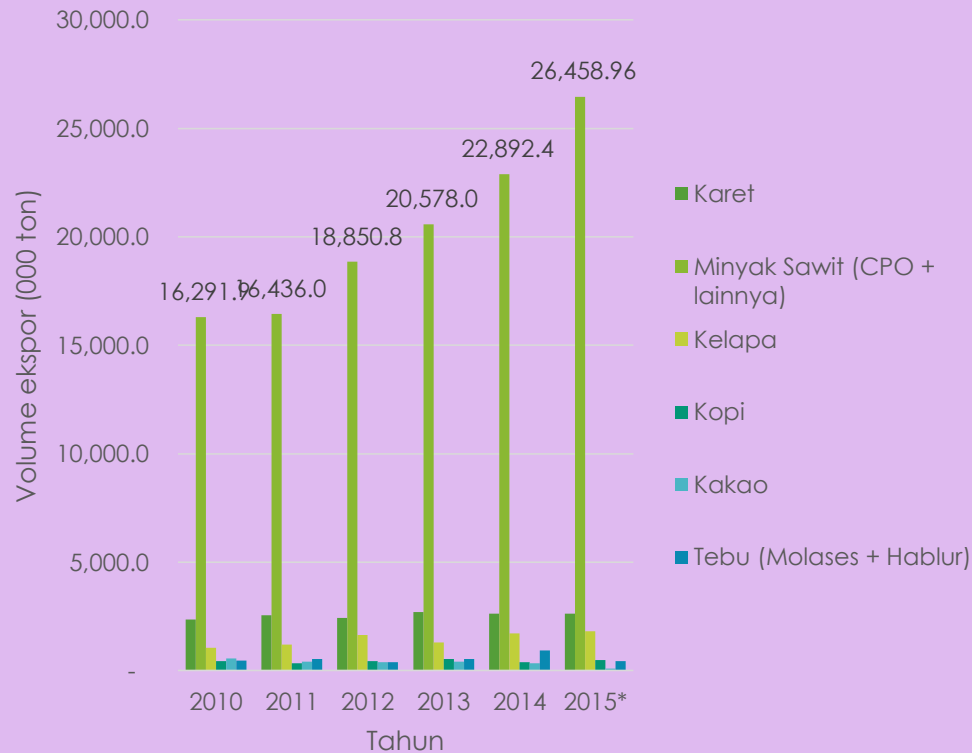
PERKEMBANGAN KONTRIBUSI PDB SUB SEKTOR PERKEBUNAN TERHADAP PDB PERTANIAN TAHUN 2010-2015

SEKTOR PERTANIAN	TAHUN						LAJU PERTUMB. (%)
	2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2015 ²⁾	
ATAS HARGA BERLAKU							
PERTANIAN	754.434,40	832.513,60	902.125,90	994.778,40	1.089.549,70	1.186.520,60	11,85
PERKEBUNAN	268.207,30	303.402,90	323.361,60	358.172,40	398.260,70	411.863,40	11,27
PANGSA PERKEBUNAN THD PERTANIAN (%)	35,55	36,44	35,84	36,01	36,55	34,71	
ATAS HARGA KONSTAN 2010							
PERTANIAN	754.434,40	780.581,10	816.304,40	847.763,70	880.389,50	909.570,80	4,76
PERKEBUNAN	268.207,30	281.465,00	301.019,50	319.532,60	338.502,20	350.490,30	6,88
PANGSA PERKEBUNAN THD PERTANIAN (%)	35,55	36,06	36,88	37,69	38,45	38,53	

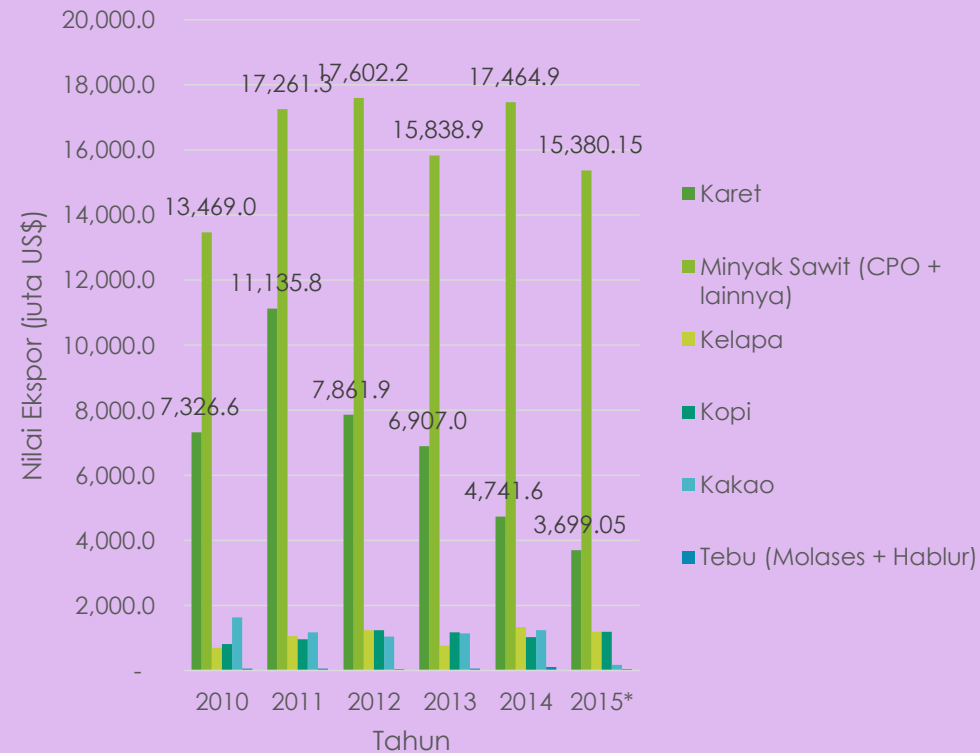
Sumber : BPS
 Keterangan : Diluar perikanan dan kehutanan
¹⁾ Angka Sementara
²⁾ Angka Sangat Sementara

PERKEMBANGAN VOLUME DAN NILAI EKSPOR KOMODITAS UNGGULAN PERKEBUNAN TAHUN 2010-2015*)

KINERJA VOLUME EKSPOR KOMODITAS
UNGGULAN PERKEBUNAN TAHUN 2010-2015*



KINERJA NILAI EKSPOR KOMODITAS
UNGGULAN PERKEBUNAN TAHUN 2010-2015*



Keterangan : sumber BPS - Statistik Perdagangan Luar Negeri , diolah
Ditjen.Perkebunan; *) angka sementara

**ARAH KEBIJAKAN
DITJEN. PERKEBUNAN
TAHUN 2015-2019**

PRIORITAS PENGEMBANGAN KOMODITAS PERKEBUNAN TAHUN 2015-2019

- Komoditas binaan Ditjen. Perkebunan terdiri atas 127 jenis tanaman (berupa tanaman tahunan dan semusim. Hal ini sesuai Kepmentan no. 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang jenis komoditas tanaman binaan Ditjenbun, Ditjen TP dan Ditjen. Hortikultura (Dilanjutkan pada Kepmentan nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang perubahan lampiran Kepmentan nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006)





ARAH KEBIJAKAN UMUM PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2015-2019

1. PENGEMBANGAN KOMODITAS PERKEBUNAN STRATEGIS
2. PENGEMBANGAN KAWASAN BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN PERKEBUNAN
3. PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN SISTEM PEMBIAYAAN PERKEBUNAN
4. PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA DAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG USAHA PERKEBUNAN
5. PERLINDUNGAN, PELESTARIAN, PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
6. PENINGKATAN UPAYA ANTISIPASI, ADAPTASI, MITIGASI BENCANA, PERUBAHAN IKLIM DAN PERLINDUNGAN PERKEBUNAN
7. PENINGKATAN PENERAPAN DAN PENANGANAN PASCAPANEN, PENGOLAHAN DAN FASILITASI PEMASARAN KOMODITAS PERKEBUNAN
8. DUKUNGAN PENGELOLAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM TEMATIK PEMBANGUNAN PERKEBUNAN (DAERAH PERBATASAN, DAERAH TERTINGGAL, KETENAGAKERJAAN, KAWASAN TIMUR INDONESIA)
9. PENGUATAN TATAKELOLA KEPEREMINTAHAN YANG BAIK DAN REFORMASI BIROKRASI SEBAGAI DASAR PELAYANAN PRIMA

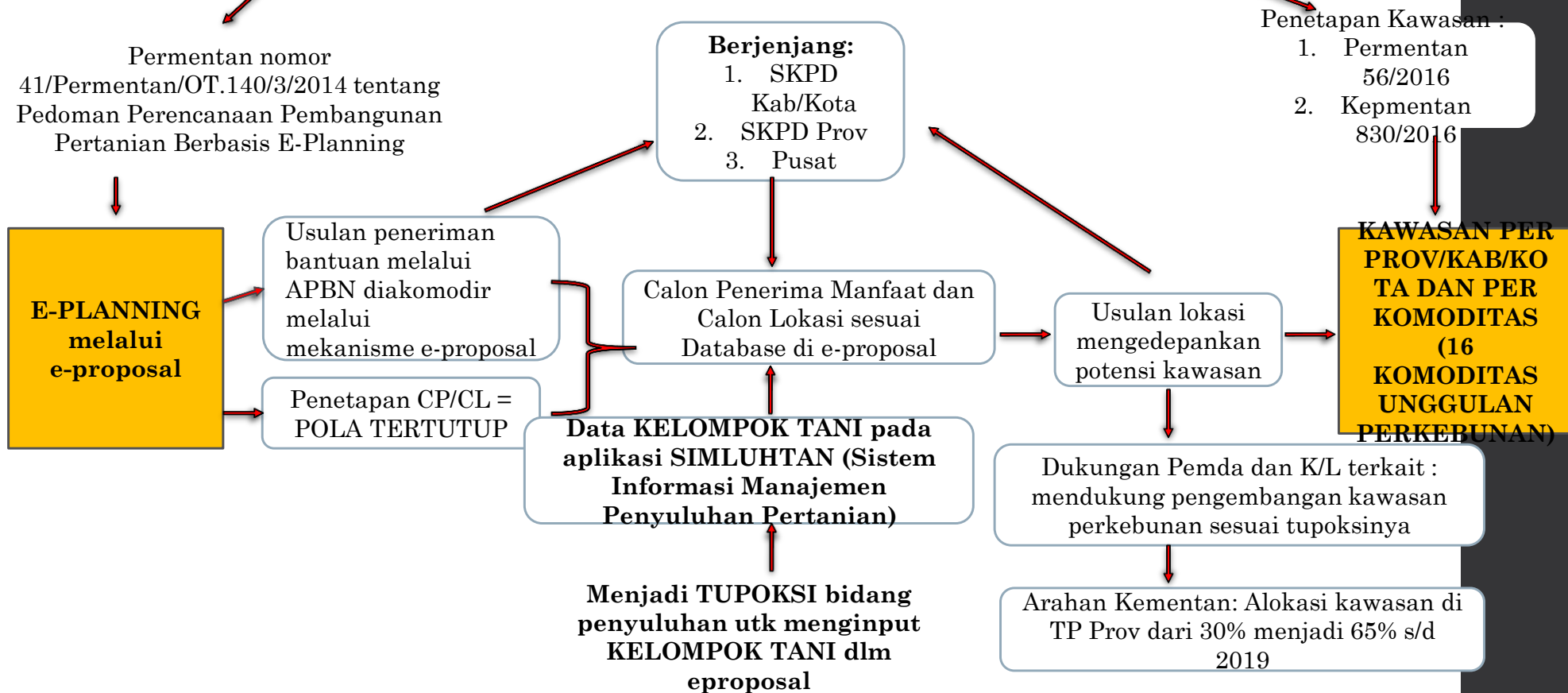


ARAH KEBIJAKAN KHUSUS PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2015-2019

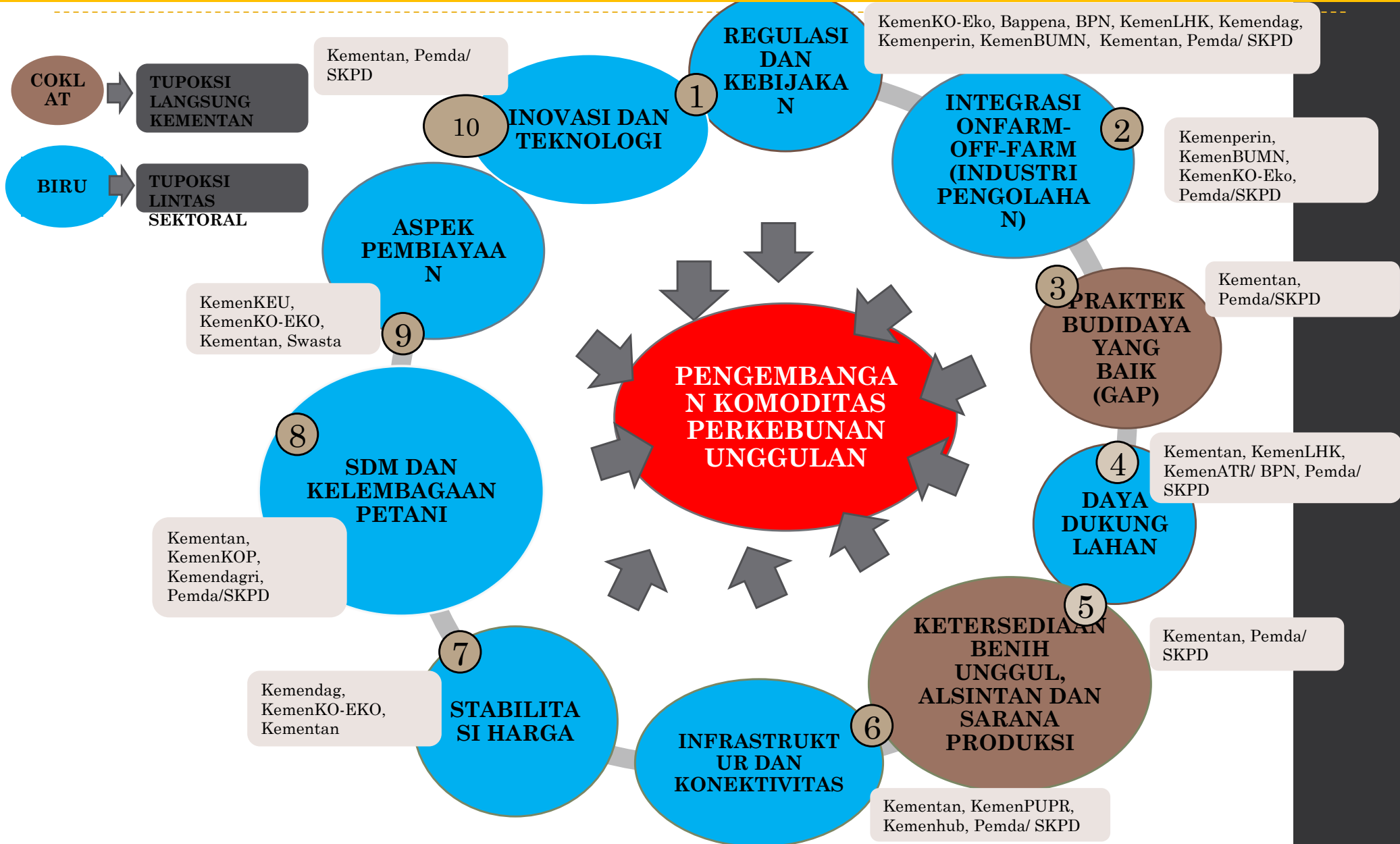
- 1 PEMENUHAN PENYEDIAAN BAHAN BAKU TEBU DALAM RANGKA PENINGKATAN PRODUKSI GULA NASIONAL**
 - Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu gula nasional (GKP)
 - Dukungan teknologi dan hilirisasi gula nasional
- 2 PENINGKATAN KOMODITAS PERKEBUNAN BERNILAI TAMBAH DAN BERORIENTASI EKSPOR**
 - Pengembangan pasar dan akses pasar
 - Standarisasi mutu, pascapanen dan pengolahan
 - Aspek regulasi dalam tariff barrier
- 3 PEMENUHAN PENYEDIAAN BAHAN BAKU BIOENERGY DAN PENGEMBANGAN SISTEM PERTANIAN BIOINDUSTRY**
 - Integrasi kegiatan hulu, hilir dan penunjang
 - Dukungan litbang terhadap varietas komoditas
 - Zero waste management
- 4 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI PERKEBUNAN**
 - Pemberdayaan, pendidikan dan pelatihan
 - Sosial budaya dan karakteristik SDI
 - Ketersediaan sarana prasarana
- 5 PENGUATAN KELEMBAGAAN PEKEBUN DAN KEMITRAAN USAHA PERKEBUNAN**
 - Kerjasama usaha dan kemitraan
 - Dukungan pembiayaan (KUR) dan penyuluhan
 - Akses penyebaran informasi
- 6 AKUNTABILITAS KINERJA APARATUR PEMERINTAH YANG BAIK**
 - Penerapan SAKIP
 - Pemberian pelayanan prima
 - Akuntabilitas dan reformasi birokrasi

SINERGITAS Usulan Kegiatan melalui E-proposal dan Pengembangan Kawasan

AMANAT 9 LANGKAH REFORMASI BIROKRASI (E-GOVERNMENT) YAITU PENATAAN KETATALAKSANAAN



DESAIN PERENCANAAN TERINTEGRASI DALAM PENGEMBANGAN KOMODITAS PERKEBUNAN



**KEBIJAKAN, PROGRAM
DAN KEGIATAN
PEMBANGUNAN
PERKEBUNAN TAHUN 2017**

KEBUTUHAN INVESTASI PERKEBUNAN DAN KONTRIBUSI APBN TAHUN 2017



Keterangan :

- *) Pagu Alokasi Anggaran 2017
- **) Sumber pendanaan lain spt. APBD, perbankan, investasi swasta dan swadaya masyarakat
- (APBN hanya untuk kegiatan pengungkit antara lain seperti penyediaan benih/sapras, pembinaan/pengawasan/pendampingan, pemberdayaan, perlindungan perkebunan, pascapanen dan money)

MATRIK RENCANA KERJA DITJEN. PERKEBUNAN TA 2017

ESELON-1/PROGRAM	KEGIATAN PRIORITAS		OUTPUT		ANGGARAN (Rp)
			VOLUME	SATUAN	
1		2	3	4	5
DITJEN PERKEBUNAN					
Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan					490,963,166,000
	1	Pengembangan Tanaman Karet	5,100	Ha	37,103,750,000
	2	Pengembangan Tanaman Kopi	8,850	Ha	35,510,574,000
	3	Pengembangan Tanaman Kelapa	11,725	Ha	28,111,250,000
	4	Pengembangan Tanaman Tebu	2,000	Ha	59,966,865,000
	5	Pengembangan Tanaman Lada	2,680	Ha	8,890,000,000
	6	Pengembangan Tanaman Pala	4,090	Ha	9,152,650,000
	7	Pengembangan Tanaman Cengkeh	4,500	Ha	13,601,625,000
	8	Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit	500	Ha	4,785,500,000
	9	Pengembangan Tanaman Perkebunan Lainnya (Kakao, Teh, Kapas, Nilam, Tembakau)	239	Ha	25,335,995,000
	10	Dukungan Perlindungan Perkebunan	800	Ha	19,193,362,000
	11	Dukungan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	103	unit	28,981,900,000
	12	Dukungan Perbenihan Perkebunan	750	Ha	29,654,753,000
	13	Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu	12	Bulan	65,580,473,000
	14	Dukungan Kegiatan Manajemen dan Teknis Lainnya	12	Bulan	125,094,469,000

LANGKAH PENGEMBANGAN DITJEN. PERKEBUNAN TAHUN 2017

1. Peningkatan produksi tebu:

- Bongkar ratoon dan rawat ratoon
- Bantuan alat
- Pelatihan petani
- Penerapan varietas adaptif
- Pengendalian OPT
- Pengawalan dan monev

2. Peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan lainnya :

- Penanaman tanaman semusim (nilam, kapas, tembakau)
- Peremajaan, Intensifikasi, rehabilitasi, perluasan tanaman tahunan, rempah dan penyegar
- Pengawalan dan pendampingan
- Pengendalian OPT dan penerapan PHT
- Pemberdayaan petani, LEM dan penguatan kelembagaan
- Desa kakao
- Substation
- Indikasi geografis
- Integrasi

3. Dukungan perbenihan melalui :

- Serifikasi dan pengawasan mutu
- Pembangunan dan pemeliharaan kebun sumber benih (kebun induk, entres)
- Inisiasi Desa mandiri benih
- Penilaian varietas benih
- Penumbuhan dan penguatan kelembagaan usaha produksi dan pengawasan benih tanaman perkebunan

LANGKAH PENGEMBANGAN DITJEN. PERKEBUNAN TAHUN 2017

4. Dukungan PPHP Bun lainnya :

- Pascapanen dan pengolahan
- Agroindustri perkebunan
- Pemasaran, akses pasar dan pelayanan informasi pasar
- Pembinaan usaha perkebunan (GNPSDA, UPPB)
- Sistem jaminan mutu
- Promosi
- Akselerasi ekspor
- Sosialisasi sidang internasional

5. Dukungan perlindungan perkebunan lainnya melalui :

- Pemberdayaan petugas pengamat OPT
- Demfarm
- Pemberdayaan perangkat perlindungan perkebunan
- SLPHT
- Desa organik
- Penanganan GUP dan konflik perkebunan
- Fasilitasi Pemantauan Kebakaran Lahan dan Kebun, Dampak Perubahan Iklim dan Bencana Alam
- Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim

6. Dukungan manajemen teknis lainnya:

(dalam bidang perencanaan, keuangan perlengkapan, evaluasi dan layanan rekomendasi, dll)

RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2017

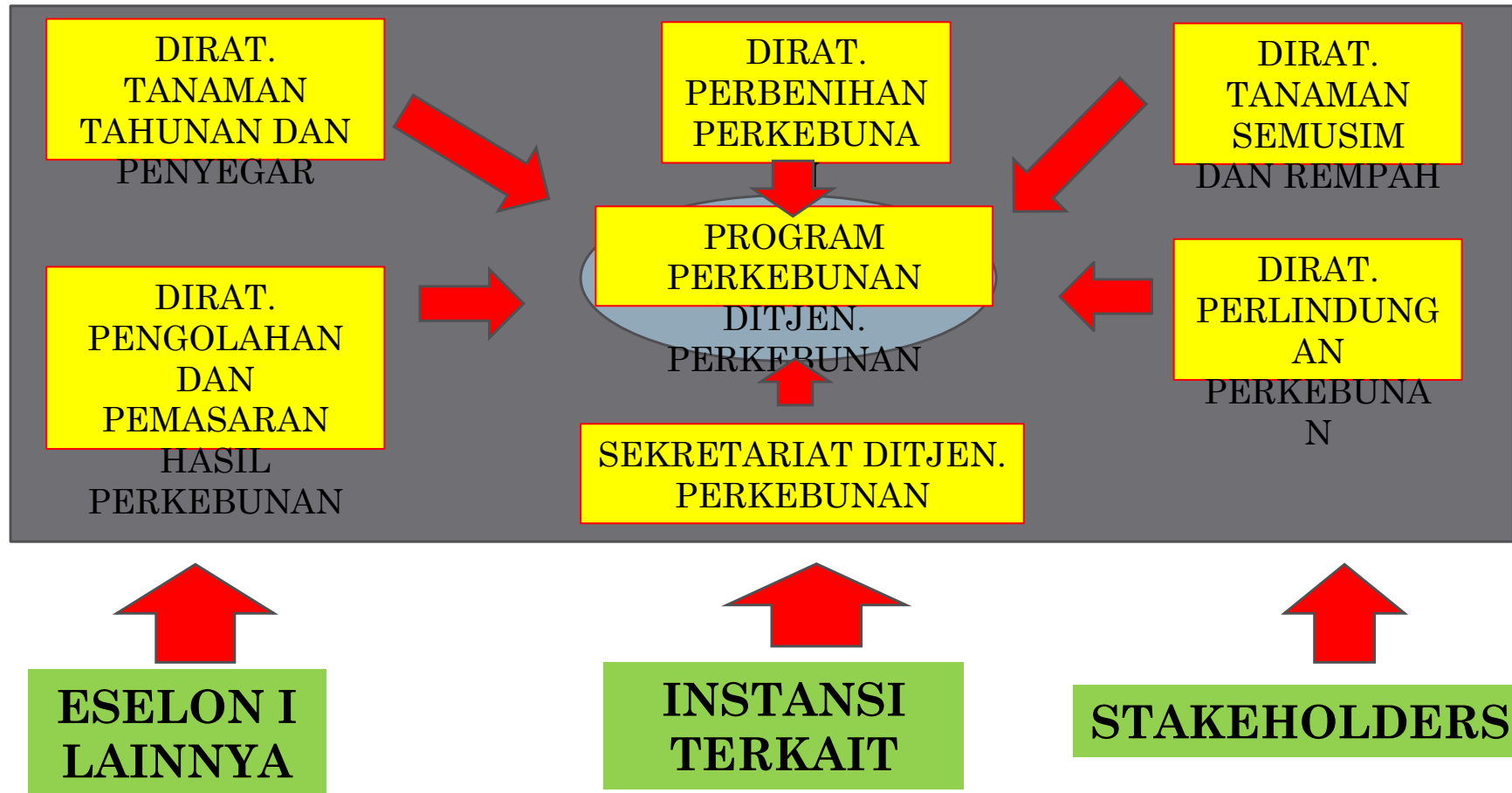
TUJUAN PERTEMUAN

- 1) Menyamakan persepsi dan menselaraskan langkah untuk menyelenggarakan perkebunan.
- 2) Menginventarisir potensi sumber daya yang dimiliki daerah.
- 3) Untuk mengevaluasi pelaksanaan program/ kegiatan penyelenggaraan perkebunan di tahun-tahun sebelumnya.
- 4) Mensosialisasikan program/ kegiatan penyelenggaraan perkebunan Tahun 2017 dan persiapan perencanaan program dan kegiatan penyelenggaraan perkebunan Tahun 2018.
- 5) Mengidentifikasi permasalahan daerah dan secara bersama-sama mencari solusi penyelesaiannya.
- 6) Mensinergikan kebijakan, program dan kegiatan penyelenggaraan perkebunan di pusat dan daerah.

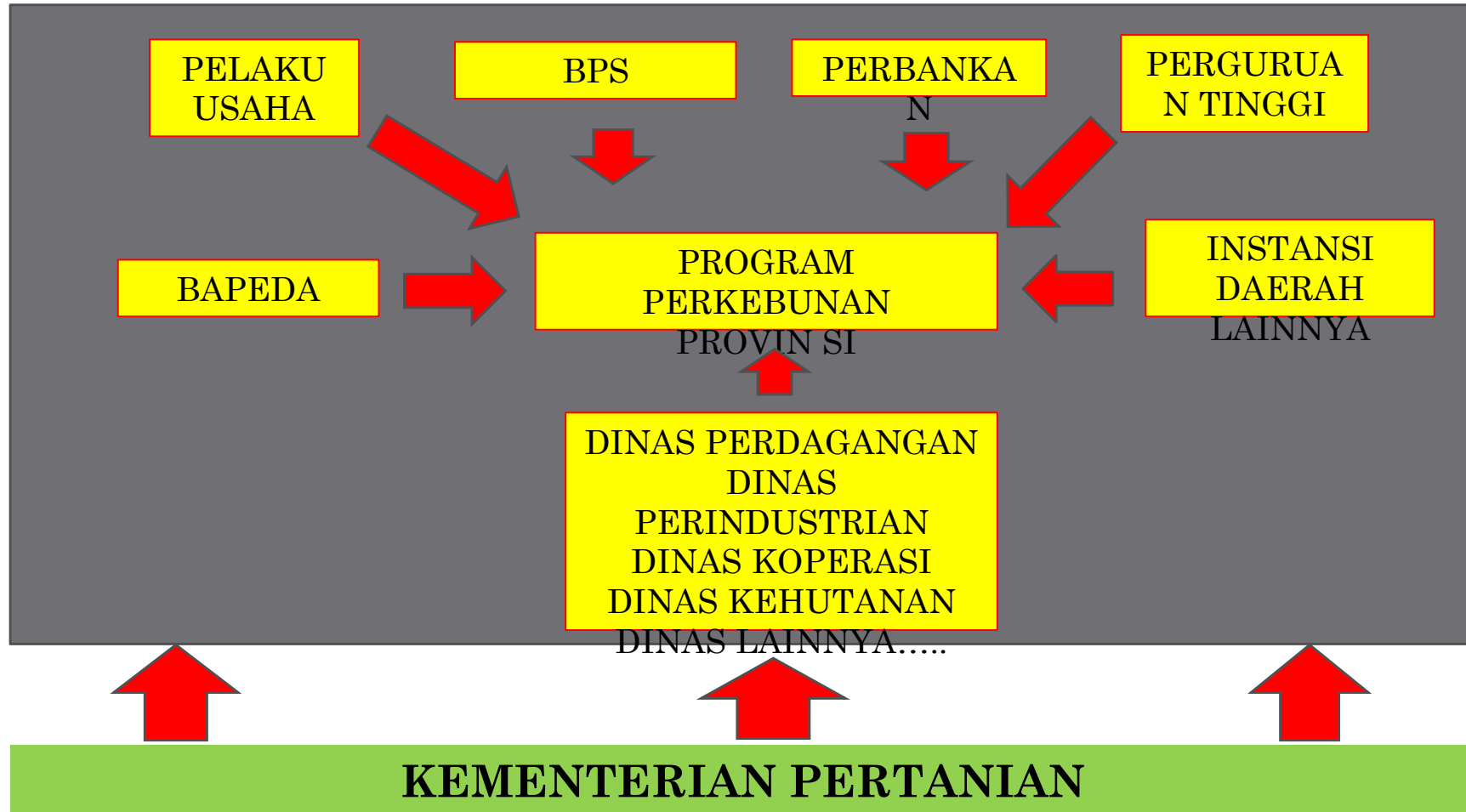
HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Tersusunnya dokumen peta permasalahan dan rencana kerja penanganan permasalahan per provinsi.
- 2) Tersedianya dan disepakatinya acuan penyelenggaraan Rapat Koordinasi Pembangunan Perkebunan tingkat provinsi.
- 3) Terbitnya Nota Kesepahaman antar para pemangku kepentingan perkebunan yang berisi komitmen untuk berperan serta mendukung program dan kegiatan pembangunan perkebunan secara bersama-sama.
- 4) Berita Acara Kesepakatan (Data dan informasi mengenai potensi daerah—dilihat pada LAMPIRAN PEDOMAN UMUM).

DUKUNGAN PROGRAM DITJEN PERKEBUNAN



PROGRAM PERKEBUNAN DI PROVINSI



KEGIATAN TUMPANG SARI JAGUNG DI LAHAN PERKEBUNAN

- Kebijakan Pengembangan komoditas perkebunan (terutama kelapa sawit, karet dan kelapa) kedepan tidak hanya monokultur tetapi bagaimana mendukung peningkatan produksi KOMODITAS lain (DIVERSIFIKASI integratIF), antara lain melalui Pengembangan Diversifikasi dengan Tanaman Pangan (jagung) dilahan perkebunan.
- Diversifikasi integrative bertujuan selain untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan juga untuk meningkatkan kesejahteraan pekebun.
- Kegiatan tumpang sari ini Diawali pada Pencanangan Gerakan Integrasi Jagung di Perkebunan Kelapa Sawit oleh Bapak Menteri Pertanian di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 27 Mei 2016;
- Peran pemerintah daerah dalam Tumpangsari Jagung di Lahan Perkebunan adalah:
 1. diharapkan berada di satu hamparan kebun kelapa sawit, karet, dan kelapa yang memenuhi skala ekonomis;
 2. merupakan kawasan budidaya,
 3. memperhatikan kondisi lahan/ kepastian potensi lahan yang dapat ditanam tumpangsari,
 4. aspek umur tanaman (pada TBM),
 5. paket teknologi,
 6. penyediaan sarana produksi,
 7. peran kelembagaan petani dan
 8. persyaratan lain sesuai kondisi lapangan.
- Yang terpenting adalah bagaimana mengoptimalkan lahan perkebunan TBM untuk mendukung swasembada pangan (jagung).

KEBIJAKAN PEMBANGUN AN PERKEBUNAN TAHUN 2018

KEBUTUHAN INVESTASI PERKEBUNAN DAN KONTRIBUSI APBN TAHUN 2018



Keterangan :

- *) Pagu Indikatif tahun 2018 berdasarkan Renstra Ditjen. Perkebunan tahun 2015-2019
- **) Sumber pendanaan lain spt. APBD, perbankan, investasi swasta dan swadaya masyarakat
- (APBN hanya untuk kegiatan pengungkit antara lain seperti penyediaan benih/sapras, pembinaan/pengawasan/pendampingan, pemberdayaan, perlindungan perkebunan, pascapanen dan money)

KEBIJAKAN DITJEN. PERKEBUNAN DALAM RKP TAHUN 2018....(1)

Prioritas Nasional KETAHANAN PANGAN dengan 2 Program Prioritas yaitu:

- 1) *PENINGKATAN PRODUKSI PANGAN; dan*
- 2) *Pembangunan sarana dan prasarana pertanian.*

Pengembangan
benih
tebu

Perluasan
areal budidaya
tebu pada
sentra
pengembangan

Pengembangan
dan penelitian
teknologi
produksi tebu


1. Penanganan
gangguan
usaha dan
konflik
perkebunan

**Target
Produksi
GULA 2018
3,2 juta ton
GKP**

KEBIJAKAN DITJEN. PERKEBUNAN DALAM RKP TAHUN 2018...(2)

Prioritas Nasional KETAHANAN PANGAN dengan 2 Program Prioritas yaitu:

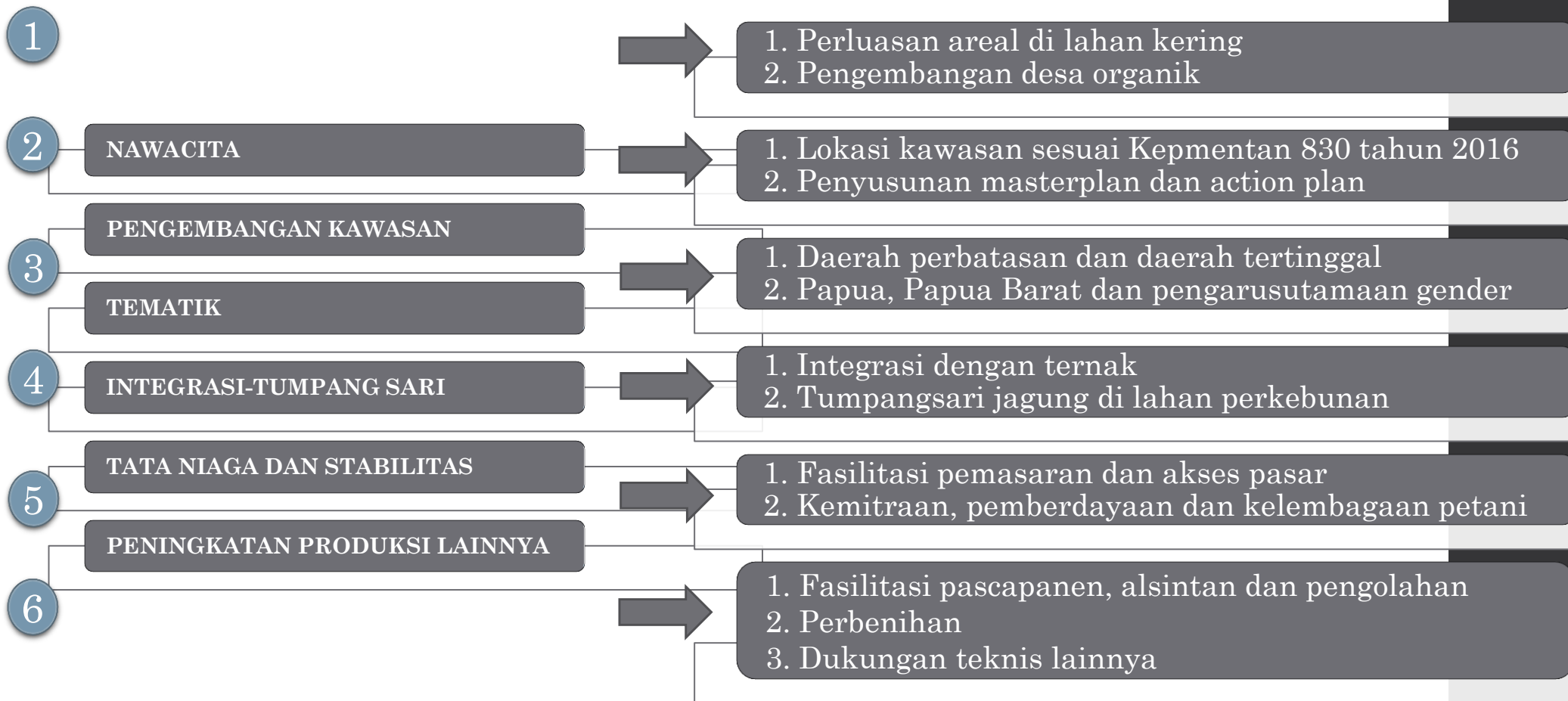
- 1) *Peningkatan produksi pangan; dan*
- 2) **PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN.**



Penyaluran dan pemanfaatan bantuan alsin budidaya tebu

1. Penyaluran alat pascapanen perkebunan

FOKUS KEGIATAN DITJEN. PERKEBUNAN TAHUN 2018



A young boy in a scout uniform, including a brown cap with a circular emblem and a yellow shirt with a red neckerchief, is holding the Indonesian flag (red and white stripes). He is smiling and looking towards the camera. The background is a blurred outdoor setting.

TERIMA KASIH

Ditjen Perkebunan
Kementerian Pertanian

Gedung C
Jl. Harsono RM No. 3
Pasar Minggu Jakarta Selatan 12550
Telp/Fax. 021-7827702
Email: perencanaanditjenbun@gmail.com